

**PENGARUH *FLYPAPER EFFECT* PADA DAU DAN PAD TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI DENGAN BELANJA DAERAH SEBAGAI  
VARIABEL INTERVENING  
(STUDI KASUS PADA KABUPATEN/KOTA DI PULAU JAWA  
TAHUN 2016-2020)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar sarjana akuntansi (S.Akun)



Oleh :

**FIQI ROSYID**

**NIM : 4318064**

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

**2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fiqi Rosyid

NIM : 4318064

Judul Skripsi : Pengaruh *Flypaper Effect* pada DAU dan PAD terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan Belanja Daerah sebagai Variabel Intervening (Studi kasus pada Kabupaten/Kota di Pulau Jawa tahun 2016-2020)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 9 Mei 2022

Yang Menyatakan

A 10,000 Indonesian postage stamp (KORAN) with a signature over it. The stamp features a portrait of a man and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10000', 'KORAN', and '9DC4DAJX005198751'. The signature is written in black ink over the stamp.

Fiqi Rosyid

## NOTA PEMBIMBING

Ahmad Rosyid, S.E., M.Si., Akt.

Jl. Seroja No.2 Graha Tirto Asri, Tirto, Pekalongan

Lamp : 2 eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Fiqi Rosyid

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Fiqi Rosyid

NIM : 4318064

Judul Skripsi : Flypaper Effect pada Dana Alokasi umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan pengaruhnya terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan Belanja Daerah sebagai Variabel Intervening

(Studi Kasus pada Kabupaten/Kota di Pulau Jawa 2016-2020)

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pekalongan, 9 Mei 2022

Pembimbing,

  
Ahmad Rosyid, S.E., M.Si., Akt.  
NIP. 19790331 200604 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Pahlawan, Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Email : [febi@iainpekalongan.ac.id](mailto:febi@iainpekalongan.ac.id)

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : Fiqi Rosyid

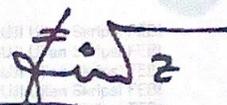
NIM : 4318064

Judul : Pengaruh Flypaper Effect pada DAU dan PAD terhadap Pertumbuhan  
Ekonomi dengan Belanja Daerah sebagai Variabel Intervening (Studi kasus pada  
Kabupaten/Kota di Pulau Jawa tahun 2016-2020).

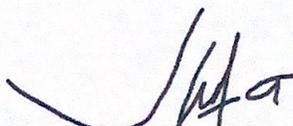
Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 20 Mei 2022 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi  
(S.Akun).

Dewan Penguji

Penguji I

  
Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag  
NIP. 19780616 200312 1 003

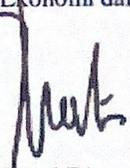
Penguji II

  
Alvita Tyas Dwi Aryani, M.Si  
NIP. 19840612 2019 03 2011

Pekalongan, Mei 2022

Disahkan oleh  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



  
Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, M.H  
NIP. 197502201999032001

## ABSTRAK

**FIQI ROSYID. Pengaruh *Flypaper Effect* pada DAU dan PAD terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan Belanja Daerah sebagai Variabel Intervening (Studi kasus pada Kabupaten/Kota di Pulau Jawa tahun 2016-2020)**

Penelitian ini menganalisis pengaruh yang terjadi pada hubungan dana transfer pemerintah pusat berupa Dana Alokasi Umum (DAU), Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Belanja Daerah serta efek yang ditimbulkan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Nilai koefisien DAU dan PAD dalam memenuhi kapasitas belanja daerah berdampak pada tingkat kemandirian daerah. sikap ketergantungan atas penerimaan dana transfer pemerintah pusat tidak menjadikan daerah mandiri dikenal sebagai *flypaper effect*.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kepustakaan dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian menggunakan data sekunder yang dipilih secara *cluster random sampling* dengan data rentang waktu (*time series*) pada tahun 2016-2020, serta data *cross section* yang berasal dari 87 kabupaten/kota di Pulau Jawa. Metode analisis data yang dilakukan adalah *Partial Least Square* (PLS) menggunakan alat uji statistik Smart PLS 3.

Hasil penelitian mengungkap variabel independen berpengaruh variabel dependen secara signifikan. namun, variabel intervening belanja daerah tidak berperan menjadi mediator dalam hubungan DAU, PAD terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Koefisien variabel DAU, PAD berpengaruh signifikan terhadap Belanja Daerah. Pengaruh yang terjadi pada hubungan DAU, PAD terhadap Pertumbuhan Ekonomi juga berdistribusi positif dan signifikan Sehingga tidak terjadi fenomena *flypaper effect* pada pengelolaan keuangan daerah di Pulau Jawa. Hubungan belanja daerah sebagai variabel mediator terhadap pertumbuhan ekonomi berdistribusi negatif.

Kata Kunci: *Flypaper Effect*, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Belanja Daerah (BD), Pertumbuhan Ekonomi.

## ABSTRACT

**FIQI ROSYID.** *The Flypaper Effect on DAU and PAD on Economic Growth with Regional Expenditures as Intervening Variables (Case Study in Regency/City in Java Island in 2016-2020)*

*This study analyzes the influence that occurs on the relationship between central government transfer funds in the form of the General Allocation Fund (DAU), Regional Original Income (PAD) and Regional Expenditures and the effects on economic growth. The coefficient value of DAU and PAD in meeting regional spending capacity has an impact on regional independence. The attitude towards receiving central government transfer funds makes the regions independent known as the flypaper effect.*

*This research is a type of library research with a quantitative research approach. The study used secondary data selected by cluster random sampling with a data time span of 2016-2020, as well as cross-sectional data from 87 districts/cities on the island of Java. The data analysis method used is Partial Least Square (PLS) using the Smart PLS 3 statistical test tool.*

*The results of the study reveal the independent variables that significantly affect the dependent variable. however, the intervening variable for regional expenditure does not play a role as a mediator in the relationship between DAU and PAD on economic growth. The variable coefficient of DAU, PAD has a significant effect on Regional Expenditures. The influence that occurs in the relationship between DAU and PAD on economic growth is also positively and significantly distributed so that there is no flypaper effect phenomenon on regional financial management in Java. The relationship between regional spending as a mediator variable on economic growth is negatively distributed.*

*Keywords: Flypaper Effect, Regional Original Income (PAD), General Allocation Fund (DAU), Regional Expenditure (BD), Economic Growth*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan meteril maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisa Skripsi ini:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku rektor IAIN Pekalongan.
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati selaku Dekan FEBI IAIN Pekalongan.
3. Bapak Ahmad Rosyid, S.E., M.Si., Akt selaku dosen pembimbing
4. Bapak Agus Arwani, S.E., M.Ag selaku dosen pembimbing akademik
5. Segenap pejabat prodi Akuntansi Syariah
6. Bapak Wartono dan Ibu Suyatmi yang senantiasa mendukung dan mendo'akan impian anak-anaknya
7. Segenap keluarga besar SAM Event Planner
8. Segenap keluarga besar UKK KSR PMI Unit IAIN Pekalongan

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu..

Pekalongan, Mei 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	ii
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Tujuan & Manfaat Penelitian .....	7
E. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Landasan Teori.....	11
C. Kerangka Pemikiran .....	22
D. Hipotesis .....	22
BAB III METODE PENELITIAN .....	28
A. Jenis Penelitian .....	28
B. Pendekatan Penelitian.....	28
D. Populasi dan Sampel.....	28
E. Variabel Penelitian .....	30
F. Teknik Pengumpulan Data.....	33
G. Metode Analisis Data.....	34
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....	40
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	40
B. Analisis Statistik Deskriptif .....	40
C. Evaluasi Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ) .....	43
D. Pengujian Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ).....	40
E. Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP.....	28
A. Simpulan .....	58
B. Keterbatasan Penelitian.....	59

Lampiran 1.....	I
Lampiran 2.....	XI

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Struktur perekonomian nasional diperkuat oleh peran perekonomian daerah. Pada awalnya pemerintah menggunakan kebijakan sentralisasi yang dikendalikan langsung oleh pemerintah pusat. Namun karena ada unsur perbedaan karakteristik yang dimiliki tiap daerah dan bermaksud mempercepat laju pertumbuhan daerah maka sejak akhir dekade 1990an sistem desentralisasi digencarkan dengan harapan dapat mewujudkan kesejahteraan publik.

Keberhasilan sistem perekonomian daerah diwujudkan pada pertumbuhan ekonomi yang semakin membaik. Pemanfaatan sumber daya yang tersedia dengan pengelolaan keuangan yang baik sehingga menjadikan daerah mandiri secara fiskal.

Pemerintah memiliki peran dalam mengelola sumber daya dan keuangan negara untuk memenuhi kepentingan publik. Pada sektor publik sumber perolehan dana berasal dari pajak, retribusi, laba dari perusahaan yang dimiliki negara, maupun sumber lainnya yang sah dan sesuai dengan ketentuan undang-undang. Pengelolaan atas keuangan negara memperhatikan aspek akuntabilitas dan transparansi data yang dipertanggungjawabkan pada publik. Akuntabilitas merupakan bentuk kewajiban dari penyedia layanan publik untuk menjawab dan menjelaskan

segala hal terkait keputusan, proses serta pertanggungjawaban atas hasil kinerjanya (Kusumastuti,2014).

Akuntabilitas penggunaan dana publik dilakukan dalam bentuk kontrol pada penyusunan anggaran. Pada tingkat pemerintahan pusat ada Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) serta untuk tingkat pemerintahan daerah ada Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD). Meninjau pada UU No.33 tahun 2004 tentang dana perimbangan menjelaskan APBD sebagai perencanaan fiskal yang dimiliki, disusun dan disahkan selama 1 tahun anggaran dan dialokasikan untuk memberikan biaya pengeluaran dari pemerintah daerah. Struktur dalam APBD tersusun atas tiga unsur pokok terdiri dari: pendapatan, belanja, dan pembiayaan daerah.

Tabel 1.1 Data PAD, DAU, Belanja Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi

Pulau Jawa periode 2016-2020

Provinsi	Tahun	DAU (Rp Juta)	PAD (Rp Juta)	BD (Rp Juta)	PE (%)
Banten	2016	7.289	6.779	8.925	5,28
DIY	2016	4.358	2.048	3.848	5,05
Jawa Barat	2016	31.685	17.705	27.622	5,66
Jawa Tengah	2016	34.040	11.275	19.354	5,25
Jawa Timur	2016	36.641	15.417	23.860	5,57
Banten	2017	7.578	6.663	9.513	3,67
DIY	2017	4.536	1.992	4.921	4,11
Jawa Barat	2017	32.657	19.631	32.707	3,89
Jawa Tengah	2017	35.009	10.723	22.885	4,52
Jawa Timur	2017	37.803	15.586	28.878	4,87
Banten	2018	7.185	8.344	34.151	5,77
DIY	2018	4.281	2.462	5.296	6,2
Jawa Barat	2018	31.329	20.597	33.334	5,65
Jawa Tengah	2018	33.486	13.000	24.479	6,2
Jawa Timur	2018	36.045	18.600	30.662	5,47

Banten	2019	8.070	7.503	11.324	5,29
DIY	2019	4.419	2.407	5.545	6,59
Jawa Barat	2019	32.637	23.281	35.833	5,07
Jawa Tengah	2019	34.868	13.309	26.151	5,3
Jawa Timur	2019	37.420	18.638	33.967	5,52
Banten	2020	7.432	8.334	9.879	-3,38
DIY	2020	4.487	2.579	5.433	-2,69
Jawa Barat	2020	32.371	17.236	38.128	-2,44
Jawa Tengah	2020	35.159	14.439	25.652	-2,65
Jawa Timur	2020	37.995	21.290	32.287	-2,39

*Sumber: diolah dari data BPS dan DJPK*

Dari informasi tabel tersebut dicatat bahwa aliran penerimaan dan pengeluaran daerah di Pulau Jawa mengalami peningkatan seiring bertambahnya tahun. Namun pada tahun 2020 mengalami dampak dari pandemi yang terjadi di Indonesia sehingga angka pertumbuhan ekonomi sempat menurun. Daerah di Pulau Jawa menjadi rujukan bagi daerah lainnya atas pengelolaan keuangan daerah, terlebih di tahun 2020 provinsi Jawa Timur menduduki peringkat 1 se-nasional dalam pengelolaan APBD. Sehingga seyogyanya daerah di Pulau Jawa dapat mandiri secara fiskal tanpa menggantungkan penerimaan dana transfer.

Pendapatan daerah sebagai hak dari aliran penerimaan yang dimiliki pemerintah daerah sehingga menambah jumlah kas (Siregar, 2015). Pembiayaan daerah merupakan transaksi berupa penerimaan yang akan diterima kembali maupun pengeluaran yang harus dilunasi, baik pada tahun berjalan atau tahun selanjutnya, pembiayaan daerah dapat berupa penggunaan dana cadangan, Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) tahun sebelumnya, Silpa tahun berjalan, pembayaran obligasi, pokok pinjaman.

Belanja daerah merupakan taksiran beban pengeluaran daerah yang didistribusikan menyeluruh supaya bisa dinikmati oleh semua elemen masyarakat. Unsur belanja daerah yaitu realisasi kebijakan pemerintah membelanjakan dana sebagai pemenuhan pelayanan publik. Belanja daerah mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, sehingga harus dikelola secara tepat.

Permasalahan yang dialami pada pengelolaan keuangan daerah adalah perilaku asimetris, yaitu sikap ketergantungan pada penerimaan dana transfer pemerintah pusat. Apabila penerimaan DAU pada tahun berjalan cukup tinggi akan menjadi standar penerimaan DAU untuk tahun berikutnya. Namun, apabila nilai DAU cenderung rendah maka akan berdampak pada nilai belanja yang mengikuti penerimaan DAU. Penggunaan DAU terhadap belanja masih mendominasi daripada penerimaan lainnya, hal ini diketahui dari kemampuan PAD menyumbangkan 20% dari total belanja menurut Kuncoro (2003) dalam (Ardiansyah, 2019).

Pada dasarnya pemerintah daerah diharapkan dapat mengelola dana transfer yang diberikan secara akuntabel dan transparan. Penggunaan dialokasikan pada operasional yang melancarkan pembangunan dan mengurangi kesenjangan fiskal untuk periode berikutnya. Tingkat efisiensi pengelolaan keuangan daerah ditinjau dari kapasitas pengeluaran daerah, jika didominasi dana transfer maka dikatakan terjadi *flypaper effect* (Oates, 1999 dalam Ardiansyah, 2019). Fenomena *Flypaper effect* adalah bentuk respon pemerintah daerah terhadap pelaksanaan belanja daerah yang

mendukung penggunaan dana transfer pemerintah pusat, daripada penggunaan PAD dari usaha daerah (Linawati et al., n.d.).

Penelitian yang dilakukan di seluruh Indonesia antara tahun 2008-2017 mengungkap korelasi PAD dan DAU berpengaruh secara signifikan terhadap belanja pemerintah daerah, BD lebih dipengaruhi DAU daripada PAD (Tasri, 2018). Hasil riset tersebut menguatkan paham bahwa dengan meningkatnya transfer yang bersifat hibah (*block grant*), berpengaruh pada peningkatan belanja daerah dibanding dengan meningkatnya penerimaan pendapatan daerah.

Hasil berbeda pada penelitian Ardiansyah (2019) belanja daerah di wilayah provinsi Jawa Tengah disimpulkan tidak terjadi *flypaper effect*. Hal serupa terjadi pada riset yang dilakukan Ningsih et al (2021) pada pengelolaan keuangan daerah di Jawa Timur menyimpulkan tidak terjadi *flypaper effect*.

Dari paparan informasi diatas, permasalahan *flypaper effect* menarik dan representatif untuk diteliti. Sehingga penulis bermaksud menguji tingkat pengaruh DAU dan PAD terhadap Pertumbuhan Ekonomi melalui Belanja Daerah dan memastikan apakah terjadi fenomena *flypaper effect* di Kabupaten/Kota yang se-Pulau Jawa. Sehingga memunculkan pemikiran judul penelitian sebagai berikut:

“Pengaruh *Flypaper Effect* pada DAU dan PAD terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan Belanja Daerah sebagai Variabel Intervening (Studi kasus pada Kabupaten/Kota di Pulau Jawa tahun 2016-2020)”.

## B. Rumusan Masalah

Dibawah ini adalah rumusan masalah yang disajikan berdasarkan informasi yang telah dimuat pada latar belakang diatas:

1. Apakah DAU berpengaruh signifikan terhadap Belanja Daerah di Kabupaten/kota se-pulau jawa pada tahun 2016-2020?
2. Apakah DAU berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/kota se-pulau jawa pada tahun 2016-2020?
3. Apakah PAD berpengaruh signifikan terhadap Belanja Daerah di Kabupaten/kota se-pulau jawa pada tahun 2016-2020?
4. Apakah PAD berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/kota se-pulau jawa pada tahun 2016-2020?
5. Apakah *Flypaper Effect* terjadi pada pengelolaan keuangan daerah kabupaten/Kota se-pulau jawa pada tahun 2016-2020?
6. Apakah BD berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/kota se-pulau jawa pada tahun 2016-2020?
7. Apakah DAU berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi melalui Belanja Daerah di Kabupaten/kota se-pulau jawa pada tahun 2016-2020?
8. Apakah PAD berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi melalui Belanja Daerah di Kabupaten/kota se-pulau jawa pada tahun 2016-2020?

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah ini ditentukan untuk mengantisipasi adanya perluasan topik permasalahan, sehingga riset lebih terfokus dan lebih terarah dan tujuan penelitian dapat tercapai. Berikut batasan masalah pada riset ini:

1. Peneliti akan fokus pada variabel DAU, PAD, Belanja Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi.
2. Pemakaian objek pada penelitian ini yaitu nilai DAU, PAD, BD setiap Kabupaten/Kota di Pulau Jawa dengan pengecualian untuk Provinsi DKI Jakarta karena tidak menerima DAU.

### **D. Tujuan & Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk membuktikan pengaruh DAU terhadap Belanja Daerah di Kabupaten/kota se-Pulau Jawa pada tahun 2016-2020.
- b. Untuk membuktikan pengaruh DAU berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/kota se-Pulau Jawa pada tahun 2016-2020.
- c. Untuk membuktikan pengaruh PAD terhadap Belanja Daerah di Kabupaten/kota se-Pulau Jawa pada tahun 2016-2020.
- d. Untuk membuktikan pengaruh PAD terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/kota se-Pulau Jawa pada tahun 2016-2020.
- e. Apakah *Flypaper Effect* terjadi pada pengelolaan keuangan daerah kabupaten/Kota se-Pulau Jawa pada tahun 2016-2020.

- f. Untuk membuktikan pengaruh BD terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/kota se-Pulau Jawa pada tahun 2016-2020.
- g. Untuk membuktikan pengaruh DAU terhadap Pertumbuhan Ekonomi melalui Belanja Daerah di Kabupaten/kota se-Pulau Jawa pada tahun 2016-2020.
- h. Untuk membuktikan pengaruh PAD terhadap Pertumbuhan Ekonomi melalui Belanja Daerah di Kabupaten/kota se-Pulau Jawa pada tahun 2016-2020.

## 2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas yang sudah dijelaskan diharapkan riset ini dapat memberikan manfaat seperti berikut ini:

### a. Kontribusi Empiris

Diharapkan hasil perolehan riset ini mampu menjadi bukti empiris tentang fenomena *Flypaper Effect* melalui hubungan DAU, PAD, BD serta Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Pulau Jawa.

### b. Bagi Institut Agama Islam Negeri Pekalongan (IAIN Pekalongan)

Diharapkan tulisan ini menambah kekayaan literatur dan mampu menjadi referensi untuk para akademisi selanjutnya dalam mendalami pengetahuan pengelolaan keuangan daerah.

### c. Kontribusi Kebijakan Bagi Pemerintah Daerah di Indonesia

Diharapkan hasil studi ini memberikan manfaat berupa informasi untuk pemerintah daerah agar lebih mempertimbangkan pengambilan kebijakan pengelolaan keuangan daerah khususnya terkait dana transfer

pemerintah pusat dan usaha meningkatkan PAD yang dihasilkan untuk mencukupi kebutuhan daerah sehingga dapat menyeimbangkan kapasitas fiskal daerah.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Struktur penelitian terdiri dari 5 bab, dalam tiap bab memiliki beberapa subbagian. Di bawah ini adalah taksonomi penulisan yang akan digunakan:

Bab I Pendahuluan, mengutarakan latar belakang, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika uraian.

Bab II Tinjauan Pustaka, menjelaskan basis teori/tinjauan pustaka riset sebelumnya tentang dana transfer, belanja daerah dan fenomena *flypaper effect*, kerangka berpikir dan hipotesis yang dibahas pada sub bab kerangka teori.

Bab III Metode Penelitian, pembahasan metodologi penelitian terkait bagaimana penelitian akan dilaksanakan, serta pengujian yang diperlukan. Dalam bab metodologi penelitian ini peneliti membahas tentang metode yang dipilih guna menunjang keakuratan hasil penelitian, jenis penelitian, variabel yang dipilih untuk diteliti, jenis penelitian yang masing-masing dipelajari dari definisi variabel, populasi dan sampel yang digunakan, basis data, serta uji statistik yang dilakukan.

Bab IV Inti Pembahasan, uraian hasil dari pengujian-pengujian yang dipaparkan pada metodologi penelitian dibahas pada sub bab analisis dan pembahasan. Bab ini akan mengkaji dampak variabel bebas terhadap

variabel terikat serta pengungkapan informasi keuangan pemerintah daerah tingkat Kabupaten/Kota se-Pulau Jawa tahun 2016-2020.

Bab V Penutup, berupa simpulan hasil kajian atau pembahasan pada variabel DAU, PAD terhadap Pertumbuhan Ekonomi serta ada atau tidaknya *flypaper effect* pada pengelolaan keuangan di Pulau Jawa periode 2016-2020.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, sehingga bisa disimpulkan sebagai berikut:

1. DAU berpengaruh signifikan terhadap BD, stimulus yang ditransfer pemerintah pusat untuk daerah berupa dana transfer terbukti berpengaruh positif bagi daerah penerima dalam memenuhi belanja daerah.
2. DAU tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi, DAU mengalami kenaikan, namun tidak diikuti intensitas kenaikan pertumbuhan ekonomi.
3. PAD berpengaruh signifikan terhadap Belanja Daerah, penerimaan yang dihasilkan dari produktivitas mampu meningkatkan kapasitas anggaran daerah dalam memenuhi belanja daerah.
4. Pengaruh PAD terhadap Pertumbuhan Ekonomi cukup signifikan, meningkatnya intensitas PAD menunjukkan peran pemerintah daerah dalam mengelola kekayaan yang dimiliki. Melalui alokasi dana yang tepat untuk tujuan pembangunan serta mempercepat laju pertumbuhan ekonomi daerah. Jika PAD yang diterima meningkat akan diikuti peningkatan pada pertumbuhan ekonomi daerah.
5. Pengelolaan keuangan daerah kabupaten/kota di Pulau Jawa terbebas dari fenomena *flypaper effect*. Hal ini didukung oleh PAD yang dihasilkan

daerah sudah cukup tinggi dan mampu mendominasi pembiayaan belanja daerah.

6. Belanja Daerah tidak terbukti berpengaruh dengan Pertumbuhan Ekonomi. Hal ini terjadi apabila alokasi belanja kurang tepat yang berfokus pada pengeluaran tanpa memperhatikan unsur peningkatan penerimaan. Alokasi belanja daerah yang tepat pada sektor produktif akan meningkatkan penerimaan, pelayanan publik serta pertumbuhan ekonomi daerah.
7. Belanja Daerah tidak terbukti menjadi mediator hubungan DAU terhadap Pertumbuhan Ekonomi.
8. Belanja Daerah tidak terbukti menjadi mediator hubungan PAD terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan terjadi pada penelitian ini diharapkan dapat diatasi pada penelitian selanjutnya, sehingga dapat memperluas pembahasan dan mendukung penelitian ini. Berikut merupakan keterbatasan yang timbul dalam penelitian:

1. Sampel data penelitian yang diambil hanya dalam kurun waktu 5 tahun terhitung sejak tahun 2016-2020, sehingga masih bisa dieksplor lebih luas dengan jangka waktu lebih panjang.
2. Penelitian ini hanya membahas 4 variabel yaitu DAU, PAD, BD dan PE sehingga masih dapat dikaji lebih mendalam dengan variabel lain yang mempengaruhi alokasi dana pada pemerintah daerah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. (2019). *Abdullah & Halim 2004 Pengaruh DAU dan PAD terhadap Belanja Pemerintah Daerah di Jawa dan Bali. April 2004.*
- Amalia, F. (2017). Flypaper Effect of Regional Expenditure and It's Impact to Regional Inequality in Indonesia. *Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 6(1), 125–138. <https://doi.org/10.15408/sjie.v6i1.3293>
- Apriyanto, A., & I Gusti Ketut Agung Ulupui, E. G. (2019). Flypaper Effect Pada Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Daerah Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali Tahun 2010-2018. *c.* <http://repository.stieykpn.ac.id/693/>
- Ardiansyah. (2019). Fenomena Flypaper Effect Pada Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 2(2), 1–14. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v2i2.1712>
- Armawaddin, M., Rumbia, W. A., & Afiat, M. N. (2017). Analisis Flypaper Effect Belanja Daerah Kabupaten/Kota di Sulawesi. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 18(1), 77–91. <https://doi.org/10.21002/jepi.v18i1.773>
- Bastian, Indra, (2007). *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat
- Dana, P., Umum, A., Dak, A. K., Dana, D. A. N., Hasil, B., Santoso, S. F., Bantasyam, S., & Astuti, S. B. (2021). ( *Studi Empiris Pada Kabupaten / Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2019* ). 1(September), 94–105.
- Fani, F. A. (2021). *Analisis Fenomena Flypaper Effect Pada Dana Alokasi Umum (DAU) DAN Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Daerah Provinsi Lampung Tahun 2016–2019 Dalam Perspektif Ekonomi Islam* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Ghozali, Imam dan Hengky Latan.2014. *Partial Least Squares: konsep, teknik dan aplikasi menggunakan Smart PLS 3.0*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Handayani, A. (2019). The Influence of Flypaper Effect on Financial Performance with Local Taxes as an Intervening Variable in the Districts/Cities of South Sulawesi Province Period. *ijisrt.com*, 4. <https://www.ijisrt.com/assets/upload/files/IJISRT19DEC262.pdf>
- Hussein, Ananda Sabil.2015. *Penelitian Bisnis dan Manajemen Menggunakan Partial Least Squares (PLS) dengan smartPLS 3.0*. Malang: Universitas Brawijaya
- Inayati, N., dan, D. S.-E. (Jurnal E., & 2017, undefined. (n.d.). Fenomena Flypaper Effect pada Belanja Daerah Kabupaten/Kota di Indonesia. *ejournal.stiesia.ac.id*. Diambil 24 Oktober 2021, dari <https://ejournal.stiesia.ac.id/ekuitas/article/view/2062>
- Juanda, B., Sidik, M., & Qibthiyyah, R. M. (2012). *Reformulasi DAU Untuk Memperkuat Peran Sebagai Equalization Grant*. xiii+60. [https://sipakaril.ipb.ac.id/Files/7fdc63e4-f494-4b34-b560-943bd4103e0c/paper\\_7fdc63e4-f494-4b34-b560-943bd4103e0c.pdf](https://sipakaril.ipb.ac.id/Files/7fdc63e4-f494-4b34-b560-943bd4103e0c/paper_7fdc63e4-f494-4b34-b560-943bd4103e0c.pdf)

- Lukito, Penny, Kusumastuti.(2014). *Membumikan Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Sektor Publik: Tantangan Demokrasi ke Depan*. Jakarta: PT Gramedia Indonesia
- Mardiasmo.(2009). *Akuntansi Sektor Publik*.Yogyakarta:Andi
- Melda, H., & Syofyan, E. (2020). Analisis Flypaper Effect Pada Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dana Bagi Hasil Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Daerah Kabupaten/Kota Di Sumatera Barat. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(2), 2826–2838. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i2.252>
- Ningsih, I., Malikhah, A., & Anwar, S. A. (2021). Analisis Flypaper Effect Dari Dana Alokasi Umum (DAU), Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD ) Terhadap Belanja Daerah Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(01). <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/10101>
- Pertumbuhan, P., Di, E., Timur, J., Fenomena, M., Linawati, F. E., & Tohari, A. (n.d.). Permodelan Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Timur Melalui Fenomena Flypaper Effect. *ejournal.kahuripan.ac.id*. Diambil 18 November 2021, dari <http://www.ejournal.kahuripan.ac.id/index.php/Ekuivalensi/article/view/460>
- Pradipta Bambang, W. T. J. (2018). Pengaruh Flypaper Effect, Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Belanja Daerah (Studi Empiris Pada Provinsi Di Indonesia Tahun 2014-2016). *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, Vol 2, No 2 (2018): *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*. <https://journal.umy.ac.id/index.php/rab/article/view/7687>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis (6 ed.)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Singgih, S. (2018). *Menguasai Statistik dengan SPSS 25*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono, P. D.(2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS*.Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Tanjung, A. H., Salam, S., Rusdi, J. F., Ermawati, Y., Novianty, I., Hendaris, R. B., & Aprilawati, Y. (2021). Flypaper effect assessment methods in the expansion of regional autonomy. *MethodsX*, 8, 101387. <https://doi.org/10.1016/j.mex.2021.101387>
- Tasri, A. (2018). The flypaper effect phenomenon: Evidence from Indonesia. *European Journal of Engineering and Formal Sciences*, 2(1), 20–24.